

Drs Wllyan Mustika, S Kep, Ns, M Kes



PROSIDING



SEMINAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR

DISELENGGARAKAN DALAM RANGKA
DIES NATALIS XIV

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLTEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
TAHUN 2015**



**PROSIDING
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR**

PENYUNTING AHLI

Anak Agung Ngurah Kusumajaya

Gusti Ayu Marhaeni

I Wayan Mustika

I Nyoman Gejir

KETUA REDAKTUR :

Ketut Sudiantara

WAKIL KETUA REDAKTUR :

Ni Nyoman Astika Dewi

PENYUNTING:

Ni Komang Yuni Rahyani

I Gede Widjanegara

I Ketut Labir

I Nyoman Gede Suyasa

I Wayan Juniarsana

Ni Nyoman Dewi Supariani

I Nyoman Jirna

**POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
TAHUN 2015**

Prosiding Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Kesehatan Denpasar

Denpasar, 29 April 2015

ISBN : 978-602-95321-3-5

Politeknik Kesehatan Denpasar
Jl. Sanitasi No 1 Sidakarya Denpasar Selatan
Telp 0361-710447, Fax 0361-710448

PENYUNTING AHLI

Anak Agung Ngurah Kusumajaya

Gusti Ayu Marhaeni

I Wayan Mustika

I Nyoman Gejir

KETUA REDAKTUR :

Ketut Sudiantara

WAKIL KETUA REDAKTUR :

I Wayan Suwara

PENYUNTING:

Ni Komang Yuni Rahyani

I Gede Widjanegara

I Ketut Labir

I Nyoman Gede Suyasa

I Wayan Juniarsana

Ni Nyoman Dewi Supariani

I Nyoman Jirna

Diterbitkan oleh :

Politeknik Kesehatan Denpasar, April 2015

Hak Cipta dilindungi Undang-undang
dilarang mengutip atau memperbanyak
sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit

DAFTAR ISI

	Hal
COVER.....	i
SAMBUTAN DIREKTUR	ii
SAMBUTAN KETUA	iii
KATA PENGANTAR	iv
1. PENYULUHAN KESEHATAN SEKSUALITAS PADA WANITA MENOPAUSE DI BANJAR LANTANG BEJUH TAHUN 2014 (Ni Nyoman Hartati, Nengah Runiari, Suratiah, Dewa Ayu Ketut Surinati, I Gusti Agung Oka Mayuni).....	1-8
2. PENYULUHAN HIV/AIDS PADA REMAJA, KELOMPOK PEKERJA, DI PASAR BADUNG, KOTA DENPASAR TAHUN 2014 (N.L.K Sulisnadewi, NLP Yuniarti SC, I Ketut Labir)	9-14
3. PENINGKATAN KETRAMPILAN PENGISIAN KARTU KEMBANG ANAK BAGI KADER BKB DALAM UPAYA PEMBINAAN BALITA DI POSYANDU BR.BUMI ASRI PUSKESMAS DENPASAR BARAT II (I Nyoman Ribek, I Wayan Mustika, Putu Susy Natha Astini).....	15-23
4. PEMBERDAYAAN SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR NEGERI XVII BIAUNG PENINGKATAN PENGETAHUAN MENCEGAH PENYAKIT DEMAM BERDARAH DILINGKUNGAN SEKOLAH (I Wayan Githa, IGA Ari Rasdini, I Ketut Gama).....	24-31
5. PENINGKATAN KETRAMPILAN KADER POSBINDU DAN HOME CARE BERBASIS MASYARAKAT (I Gusti Ayu Harini, Ketut Sudiantara, I Wayan Suardana, K.A. Henny Achjar).....	32-39
6. PELATIHAN RELAKSASI PROGRESIF BAGI PASIEN HIPERTENSI DI DESA TIBUBENENG KECAMATAN, KUTA UTARA KAB. BADUNG (I DM Ruspawan, I Wayan Candra, I Nengah Sumirta).....	40-46
7. PENYULUHAN TENTANG PERAWATAN KAKI PASIEN DIABETES MELLITUS DI DESA TIBUBENENG KECAMATAN KUTA UTARA KABUPATEN BADUNG TAHUN 2014 (I Made Mertha, I Ketut Suardana, I G.K. Ngurah, Ni Ketut Kusmarjathi).....	47-54

8. MENGENALI GEJALA HIPOGLIKEMI, PENCEGAHN, DAN UPAYA PENANGANANNYA DI PUSKESMAS I UBUD
(Ni Made Wedri, I Wayan Sukawana, I Made Sukarja)..... 55-61
9. DETEKSI DINI OBESITAS SENTRAL PADA REMAJA SEBAGAI FAKTOR RISIKO DIABETES MELITUS DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 7 DENPASAR (I Dewa Putu Gede , Putra Yasa, I Made Widastra, Made Oka Bagiarta, VM Endang SP Rahayu, I Wayan Surasta)..... 62-69
10. PEMERIKSAAN KESEHATAN PADA WANITA MENOPAUSE DI BANJAR LANTANG BEJUH KELURAHAN SESETAN DENPASAR SELATAN (Nengah Runiari, Nyoman Hartati, Suratiah, Dewa Ayu Ketut Surinati, I Gusti Agung Oka Mayuni)..... 70-76
11. PENYULUHAN DENGAN MEDIA LEAFLET UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU BAYI TENTANG *ANTICIPATORY GUIDANCE* DI PUSKESMAS PEMBANTU DAUH PURI (Ni Nyoman Budiani, Ni Gusti Kompiang Sriasih, Ni Nyoman Suindri)..... 77-84
12. MENINGKATKAN PERILAKU PIJAT BAYI PADA IBU HAMIL DAN IBU YANG MEMPUNYAI BAYI DENGAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DI PUSKESMAS II DENPASAR BARAT TAHUN 2014 (Gusti Ayu Mandriwati, I Gusti Ayu Surati, Juliana Mauliku)..... 85-93
13. PELATIHAN DOKTER GIGI KECIL SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI SIKAT GIGI BERSAMA SETIAP HARI BAGI SISWA SD 2 DAN 3 SAYAN UBUD (Anak Agung Gede Agung, Regina Tedjasulaksana, Ni Made Widhiasti)..... 94-101
14. PENINGKATAN DERAJAT KESEHATAN GIGI MELALUI UPAYA PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA KELAS VI DI SDN NO. 4 KEROBOKAN BADUNG TAHUN 2014 (Ni Nengah Sumerti, I Nyoman Wirata, Ratih Larasati)..... 102-108
15. PENYULUHAN DAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI YAYASAN SEPIRITUAL HINDU MANDALA SUCI KECAMATAN PENEHEL KABUPATEN TABANAN (Ni Ketut Ratmini, I G A Raiyanti, Ni Nym Dewi Supariani)..... 109-114
16. PENYEHATAN RUMAH TINGGAL DI DESA NYITDAH KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN TABANAN BALI TAHUN 2014(I Wayan Jana, I Gede Sudarmanto, I Ketut Aryana)..... 115-124

17. MENINGKATKAN AKSES SANITASI MELALUI PEMBANGUNAN JAMBAN KELUARGA SEDERHANA DI DESA SANGKAN GUNUNG KEC. SIDEMEN KAB. KARANGASEM (Anysiah Elly Yulianti, I Wayan Suarta Asmara, I Wayan Sali, I Nyoman Nuidja) 125-130
18. PENYEDIAAN AIR MINUM BAGI MASYARAKAT DI DESA SIDAKARYA KECAMATAN DENPASAR SELATAN DENGAN METODE SARINGAN BATU CADAS (IGA Made Aryasih, Ni Made Marwati, I Made Bulda Mahayana)..... 131-139
19. PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA ANAK SEKOLAH DASAR (I Made Suarjana, I Ketut Kencana, I Dewa Nyoman Sudjana)..... 140-147
20. PENINGKATAN PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PENYAKIT DEGENERATIF MELALUI PENYULUHANDAN KONSULTASI GIZI DI KOTA DENPASAR (I Gusti Putu Sudita Puryana, Gusti Ayu Dewi Kusumayanti, Anak Agung Ngurah Kusumajaya) 148-155
21. SOSIALISASI BUKU SAKU GIZI DAN PENDAMPINGAN ASUHAN GIZI UNTUK PENINGKATAN KUALITAS HIDUP ADHA (ANAK DENGAN HIV/AIDS) DI KOTA DENPASAR (Lely Cintari, Yenny Moviana, Ni Md Yuni Gumala) ... 156-165
22. TABLET BESI GIZI SEIMBANG DAN PEMANTAUAN STATUS GIZI ANAK SEKOLAH DI DESA LEBIH KECAMATAN GIANYAR KABUPATEN GIANYAR (I Made Rodja Suantara, I Gusti Ayu Sri Utami, Hertog Nursanyoto)..... 166-173
23. PEMERIKSAAN KOLESTEROL DAN PENYULUHAN KESEHATAN BAGI MASYARAKAT DI WILAYAH PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN (I Nyoman Jirna, IGA Dewi Sarihati, I A Made Sri Arjani, AA Made Sucipta)..... 174-182

**PENINGKATAN KETRAMPILAN PENGISIAN KARTU
KEMBANG ANAK BAGI KADER BKB DALAM
UPAYA PEMBINAAN BALITA DI POSYANDU
BR.BUMI ASRI PUSKESMAS DENPASAR
BARAT II**

Ns. I Nyoman Ribek, SPd, S.Kep, M.Pd
Drs. I Wayan Mustika, S.Kep, Ns. M.Kes
Dra. Putu Susy Natha Astini, S.Kep, Ns.M.Kes

*Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar, Jl. Sanitasi No 1 Sidakarya Denpasar Selatan
e-mail: ribeknyoman@yahoo.com*

Abstract . Background doing community service in the form of training and development of children because of the card charging 60% of the way the child is not charging the maximum monitoring card. This result was not optimal monitoring of child development that resulted in the development of the child does not fit the diharapkann Monitring toddler child development is very important because children under five during the toddler and pre-school has a strategic significance for the development of the next child. To achieve the perfect card necessary monitoring child development training for cadres BKB so as to provide services to participants BKB could be understood. The method used in training are lectures, discussions and descriptions praktek.Hasil analyzed the data and the results are an increase in the knowledge of child development chargecard.It was concluded that the knowledge of child development skills card charging for the cadres are very important in fostering BKB BKB participants so that the mother can provide stimulation toddlers right to receive quality child. It is recommended that the head of an increasing role in assisting BKB , BKB participants in monitoring toddler.

Keywords: Childhood, Kader BKD, BKB Participants and Community Service.

Abstrak, Latar belakang dilakukannya pengabdian masyarakat berupa pelatihan pengisian kartu kembang anak karena 60 % cara pengisian- kartu monitoring anak tidak maksimal. Hal ini mengakibatkan monitoring perkembangan anak tidak maksimal yang berakibat pada perkembangan anak tidak sesuai yang diharapkann Monitring perkembangan anak Balita ini sangat penting mengingat anak balita pada masa toddler dan pra sekolah memiliki arti strategis untuk perkembangan anak selanjutnya. Untuk mencapai sepenuhnya kartu monitoring kembang anak perlu dilakukan pelatihan bagi para kader BKB sehingga dalam memberikan pelayanan kepada peserta BKB bisa lebih paham. Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah ceramah, diskusi dan praktek.Hasil data dianalisis secara deskripsi dan hasilnya terjadi peningkatan pengetahuan dalam pengisian kartu kembang anak. Disimpulkan bahwa pengetahuan ketrampilan pengisian kartu kembang anak bagi kader BKB sangat penting dalam membina peserta BKB agar ibu balita dapat memberi stimulasi yang tepat untuk mendapat anak yang berkualitas. Disarankan agar ketua BKB meningkatkan perannya dalam medampingi peserta BKB dalam monitoring anak Balitanya.

Kata kunci : Anak Balita, Kader BKD , Peserta BKB dan Pengabdian Masyarakat

Pendahuluan

Kualitas anak masa kini merupakan penentu kualitas sumber daya manusia (SDM) dimasa yang akan datang, oleh karenanya pembangunan manusia di masa yang akan datang haruslah dimulai dengan pembinaan anak di masa sekarang. Hal tersebut merupakan langkah yang sangat penting untuk mempersiapkan SDM yang berkualitas di masa yang akan datang, dengan kata lain anak perlu dipersiapkan agar anak bisa

tumbuh dan berkembang seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuannya (Narendra, 2004). Pertumbuhan dan perkembangan merupakan proses yang berkesinambungan yang terjadi sejak intrauteri dan berlangsung sampai dewasa. Pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan hasil interaksi antara faktor genetik, faktor keturunan dan faktor konstitusi dengan faktor lingkungan prenatal maupun lingkungan postnatal. (Soetjiningsih, 2004). Peran aktif orang tua terhadap perkembangan anak – anaknya sangat diperlukan terutama pada saat mereka masih berada dibawah usia lima tahun atau balita. Orang tua salah satunya adalah ibu, merupakan tokoh sentral dalam tahap perkembangan seorang anak. Ibu berperan sebagai pendidik pertama dan utama dalam keluarga, sehingga ibu harus menyadari untuk mengasuh anak secara baik dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Peran ibu dalam perkembangan sangat penting, karena dengan ketrampilan ibu yang baik maka diharapkan pemantauan anak dapat dilakukan dengan baik. Orang tua (ibu) adalah orang pertama yang mengajak anak untuk berkomunikasi, sehingga anak mengerti bagaimana cara berinteraksi dengan orang lain menggunakan bahasa. Lingkungan (keluarga) adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak (Hidayat, 2006).

Posyandu Balita merupakan salah satu pendekatan partisipasi masyarakat di bidang kesehatan. Posyandu Balita dikelola oleh kader BKB yang telah mendapatkan pelatihan. Tugas kader BKB dalam kegiatan Bina Keluarga Balita adalah melakukan pendaftaran, penimbangan, mencatat pelayanan monitoring tumbuh kembang Balita, menggunakan buku KKA sebagai bahan penyuluhan dan melaporkan penggunaan buku KKA kepada petugas kesehatan.

Penggunaan Buku KKA merupakan salah satu strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara Pertumbuhan dan perkembangan Balita yang berkualitas. Buku KKA berisi informasi aspek pertumbuhan dan perkembangan anak meliputi perkembangan gerakan kasar, halus,, komunikasi pasif dan aktif, kecerdasan, kemampuan menolong diri sendiri dan bersosialisasi. Petugas Kader BKB akan membantu para orang tua dalam mencatat pertumbuhan dan perkembangan anak dengan benar dan lengkap yang akan dijadikan sebagai bahan laporan ke Petugas kesehatan di Puskesmas. Pencatatan sedini mungkin dapat mengetahui perkembangan serta pertumbuhan balita (Ernoviana, 2005). Kader BKB merupakan health provider yang

berada di dekat kegiatan sasaran posyandu, frekuensi tatap muka kader lebih sering daripada petugas kesehatan lainnya

Berdasarkan survei pendahuluan di wilayah kerja di Posyandu Br.Bumi asri Puskesmas Denpasar Barat II didapatkan data kader BKB yang aktif sebanyak 13 orang dengan jumlah Balita 33 orang dengan jumlah penduduk sebanyak 1656 orang dengan 215 KK. Kegiatan pembinaan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku dan kartu KKA. Dalam pengamatan studi pendahuluan para kader dan orang tua Balita belum bisa memahami buku KKA dan kartu pembinaan KKA dengan jelas. Dengan demikian laporan pembinaan Balita belum dapat memperlihatkan gambaran yang sesungguhnya. Setelah dilakukan pembinaan dan pelatihan para kader BKB bisa memahami lebih jelas dalam membimbing para orang tua dalam pembinaan Balitanya sehingga didapatkanlah anak Balita yang lebih berkualitas

Masalah dalam pengabdian masyarakat ini adalah bagaimana upaya meningkatkan ketrampilan pengisian kartu kembang anak bagi kader dalam upaya pembinaan Balita di Posyandu Br.Bumi Asri Puskesmas Denpasar Barat II dan Bagaimana tingkat pemahaman Kader tentang pengisian kartu kembang anak setelah mendapat pelatihan di Posyandu Br.Bumi Asri Puskesmas Denpasar Barat II aan dibahas dalam makalah ini. Tujuan dari pada pengabdian ini adalah meningkatkan ketrampilan pengisian kartu kembang anak bagi kader dalam upaya pembinaan Balita di Posyandun Br.Bumi Asri Puskesmas Denpasar Barat II. 2). Meningkatkan pemahaman Kader tentang pengisian kartu kembang anak setelah mendapat pelatihan di Posyandu Br.Bumi Asri Puskesmas Denpasar Barat II. Manfaat yang didapat dari pengabdian ini adalah kemampuan para kader mengisi kartu kembang anak meningkat sehingga kualitas Balita semakin baik.

Pelaksanaan Kegiatan

Kerangka pemecahan masalah dalam pengabdian masyarakat ini adalah belum terisinya kartu kembang anak yang dimiliki oleh peserta BKB secara optimal menunjukkan ada kelemahan dalam menggunakan kartu monitoring kembang anak. Dari 50 balita sekitar 60 % kartu monitoring belum terisi dengan baik. Ada 62 item dengan 7 kriteria perkembangan anak yang dapat diamati mulai dari anak umur satu bulan sampai umur 72 bulan. Ketujuh criteria itu diantaranya gerakan kasar, gerakan

halus, komunikasi pasif, komunikasi aktif, kecerdasan, menolong diri sendiri dan tingkah laku social. Mempertemukan umur balita dan tingkat perkembangan anak dibutuhkan pemahaman yang sangat mendalam. Diantara umur balita dan tingkat perkembangan anak dibuatkan garis merah kuning dan hijau. Garis warna merah menunjukkan nilai batas kemampuan tertentu pada umur tertentu sedangkan garis hijau menunjukkan kemampuan dan ketrampilan anak yang semestinya sesuai dengan umurnya. Permasalahan ini membutuhkan pelatihan ketrampilan untuk memahami pengisian kartu kembang anak sehingga anak balita baik masa toddler dan pra sekolah dapat berkembang secara optimal.

Sasaran pada pengabdian ini adalah ibu Kader BKB untuk membina anak Pada usia toddler (1-3 tahun) karena masa ini terjadi masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, dimana usia ini sangat peka terhadap lingkungan. Pada usia ini otak manusia berkembang cepat dan kritis, dimana otak memiliki kemampuan untuk menyerap informasi sebesar 100%. Semua informasi yang diterima pada masa ini akan berdampak pada perkembangan IQ sampai 50%, sehingga masa Bayi dibawah tiga tahun (batita) adalah masa terbaik saat penanaman prinsip-prinsip kehidupan dan penghidupan yang baik (BKKBN, 2011). Masa ini disebut “masa keemasan” (*golden period*), “jendela kesempatan” (*window of opportunity*), dan “masa kritis” (*critical period*) (Depkes RI, 2005). Metode kegiatan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Pelatihan pengisian kartu kembang anak, Evaluasi kemampuan pengisian kartu kembang anak dan diskusi . Evaluasi kegiatann dilakukan dengan kegiatan penilaian yang dijalankan untuk melihat keberhasilan. Kegiatan penilaian yang dilakukan untuk menilai keberhasilan kemampuan ketrampilann kader BKB dalam membantu peserta BKB dalam mengisi kartu kembang anak dan menilai pemahaman kader dalam memberikan pelayanan kegiatan bina keluarga balita di wilayah Puskesmas Depasar Barat II.

Hasil Dan Pembahasan .

Karakteristik sasaran pelatihan yaitu kader BKB yang ada di Br bumi Asri denpasar barat II, yang di identifikasi berdasarkan umur, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan . Data yang bersifat numerik dianalisis sehingga didapatkan nilai rata-rata,

median, dan standar deviasi. Data kategorik dianalisis dan didapatkan hasil berupa persentase. Hasil analisis masing-masing variabel ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.1
Data Kader BKB Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Br Bumi Asri
Denpasar Barat Tahun 2014

No	Pendidikan	Jumlah	%
1	S1	2	13
2	SLTA	8	54
3	SLTP	2	13
4	SD	3	20
	Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, didapatkan dari 15 orang kader BKB , mayoritas berpendidikan SLTA yaitu 54 % dan lainnya SD, SLTP dan S1.

Tabel 4.2
Distribusi Kader BKB menurut Umur Di Br Bumi Asri
Denpasar Barat Tahun 2014

Variabel	Mean	SD	Minimal- maksimal	CI 95%
Umur	46,13	8,733	35- 67	41,30 – 50,97

Berdasarkan tabel 4.2 , rata-rata umur anak adalah 46,13 tahun dengan standar deviasi 8,73 bulan. Umur termuda 35 tahun dan umur tertua 67 tahun. Dari estimasi interval disimpulkan bahwa 95 % diyakini bahwa rata-rata umur anak adalah diantara 41,30 tahun sampai dengan 50,97 tahun.

Tabel 4.3
Data Balita BKB berdasarkan tingkat umur di Br Bumi Asri
Denpasar Barat tahun 2014

No	Umur Balita	Jumlah	%
1	0 – 1 Tahun	11	22
2	1 – 2 Tahun	10	20
3	2 – 3 Tahun	8	16
4	3 – 4 Tahun	13	26
5	4 – 5 Tahun	8	16
	Jumlah	50	100

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, didapatkan dari 50 orang Balita BKB , mayoritas berumur 3-4 tahu yaitu 26 % dan terkecil umur 4-5 tahun dan 2-3 tahun yaitu 16 %.

Tabel 4.4
Distribusi anak Balita BKB Berdasarkan Jenis Kelamin di Br Bumi Asri
Denpasar Barat tahun 2014

Variabel	F	%
Jenis kelamin		
Laki-laki	23	46
Perempuan	27	54
Total	50	100

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat bahwa sebagian besar (54 %) balita yang berjenis kelamin laki-laki dan 46 % perempuan .

Tabel 4.5
Tingkat pengetahuan kader BKB tentang ketrampilann pengisian kartu kembang
anak sebelum diberikan pelatihan

Variabel	F	%
Tingkat pengetahuan		
Baik	4	27
Cukup	5	33
Kurang	6	40
Total	15	100

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa ttingkat pengetahuan kader sebelum pelatihan kebanyakan kurang yaitu 40 % disusul cukup sebanyak 33 %

Tabel 4.6
Tingkat pengetahuan kader BKB tentang ketrampilann pengisian kartu kembang
anak setelah diberikan pelatihan di . Br Bumi Asri
Denpasar Barat tahun 2014

Variabel	F	%
Tingkat pengetahuan		
Baik	12	80
Cukup	3	20
Kurang	0	0
Total	15	100

Berdasarkan tabel 4.6 terlihat bahwa tingkat pengetahuan kader sesudah pelatihan kebanyakan baik yaitu 80 % disusul cukup sebanyak 20 %

Tabel 4.7
Perbedaan Tingkat Pengetahuan Kader BKD Sebelum Dan Setelah Diberikan Pelatihan Ketrampilan Pengisian Kartu Kembang Anak Di Br Bumi Asri Denpasar Barat. Tahun 2014

Variabel	Sebelum		Setelah	
	F	%	F	%
Tingkat pengetahuan				
Baik	4	27	12	80
Cukup	5	33	3	20
Kurang	6	40	0	0
Junlah	15	100	15	100

Berdasarkan tabel 4.7 terlihat bahwa tingkat pengetahuan kader sesudah pelatihan terjadi kenaikan dengan tingkat pengetahuan yang baik sebelumnya 27 % meningkat menjadi 80 % sedangkan cukup dari 33 % menurun menjadi 20 %.

Pembahasan .

Dari hasil yang dipaparkan ternyata kualitas Kader BKB mengalami peningkatan tingkat pengetahuan setelah dilakukan pelatihan dalam pengisian kartu kembang anak. Kader BKB di Br Bumi Asri Denpasar Barat dalam melaksanakan program dan kegiatan sudah sesuai dengan program yang ditetapkan oleh program bina keluarga balita, diantaranya sudah membuat buku laporan bulanan , buku kelompok usia dipisahkan diantaranya 0 -1 tahun, 1-2 tahun, 2-3 tahun, 3-4 tahun dan 4-5 tahun.\

Simpulan

1. Kader BKB memegang peranan penting dalam turut serta meningkatkan kualitas anak
2. Kader BKB Br Bumi Asri memiliki kriteria sesuai petunjuk yang ditetapkan yaitu umur antara 20 – 44 tahun dan berdomisili di banjar setempat.
3. Kader BKB berkualitas dapat diperoleh melalui pelatihan pengisian kartu kembang anak.
4. Tingkat pengetahuan kader BKB mengalami peningkatan setelah mengikuti pelatihan.

5. Kader BKB bersama peserta BKB Br Bumi Asri sangat aktif dalam melaksanakan kegiatan BKB.
6. Kegiatan BKB Br Bumi Asri terkoordinasi sangat baik dengan kegiatan Posyandu yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali yaitu setiap tanggal dua puluh.

Daftar Pustaka

- Adriana, D. 2011, *Tumbuh Kembang & Terapi Bermain Pada Anak*, Jakarta : Salemba Medika
- BKKBN. 2011. *Masa Balita Masa Emas The Golden Age*, (online), (<http://www.bkkbn.go.id/siaranpers/Pages/Masa-Balita-Masa-Emas-The-Golden-Age.aspx>, diakses 4 Februari 2012).
- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (1994) *Bahan Penyuluhan Gerakan Bina Keluarga Balita Kelmpk Umur 0 – 5 Tahun* , Jakarta : 1994
- DEPKES RI, 2005, *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Tumbuh Kembang Anak*, Jakarta
- Ernoviana, M.H. 2005. *Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak di Dinas Kesehatan Kota Sawahlunto*. http://www.lrc-kmpk.ugm.ac.id/id/UP-PDF/_working/No.29_Ernoviana_07_06.pdf. Diakses pada tanggal 16 April 2009
- Florida, T. 2010, *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tumbuh Kembang Motorik Kasar Dan Motorik Halus Usia Toddler Di Poli Poli Anak RSUP Sanglah Denpasar* ,Skripsi Tidak Diterbitkan. PSIK UNUD
- Hidayat, AAA. 2008. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak I*, Jakarta : Salemba Medika.
- IDAI. 2010. *Konsep Tumbuh Kembang Anak*. Cetakan Pertama. Edisi Pertama, Jakarta: Salemba Medika.
- Nugroho, H.S.W, 2009. *Petunjuk Praktis Denver Developmental Screening Test*, Jakarta : EGC
- Nursalam dan Rieka, 2005. *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak (Untuk Perawat dan Bidan)*, Jakarta : Salemba Medika
- Pemerintah kota Denpasar Badan Keluarga Berencana dan Pernerdayaan Perempuan (2011) , *Kartu Kembang Anak*
- Raghmita, 2000. *Konsep Tumbuh Kembang Anak*, Jakarta : EGC
- Retno, 2000, *Stimulasi Tumbuh Kembang Anak*, Jakarta : EGC
- Setiadi. 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*, Edisi I. Yogyakarta : Graha Ilmu

- Soetjiningsih, 1995. *Tumbuh Kembang Anak*, Jakarta : EGC
- Sugiono, 2009. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabet
- Suherman, 2000. *Buku Saku Perkembangan Anak*. Jakarta : EGC
- Whalley & Wong, 1991. *Pedoman Klinis Keperawatan Pediatrik*, Jakarta : EGC
- Yusuf, 2000. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*, Jakarta : EGC